

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif sehingga akan menghasilkan data berupa angka. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013,20) penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif mampu mengungkap keadaan pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Karakteristik penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2013,21) ada lima, yaitu (a) dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci, (b) penelitian kuantitatif lebih bersifat matematik, (c) data yang terkumpul berbentuk angka, (d) penelitian kuantitatif lebih menekankan pada dan hasil, (e) penelitian kuantitatif melakukan analisis data secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat ahli diatas diharapkan melalui metode kuantitatif peneliti dapat memahami keadaan tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, serta kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berbasis kearifan lokal, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk angka dan bahasa dengan memanfaatkan metode alamiah. Penelitian kuantitatif akan menghasilkan data yang berupa angka dan kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang telah

diamati.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Romly Tamim (Terakreditasi A) Kenjeran Surabaya di Jl. Kenjeran Pantai No.1 Surabaya. Pada tanggal 4 sampai 7 April 2019, pemilihan lokasi ini didasarkan pada mayoritas siswa yang ada disekolah tersebut merupakan warga sekitar, dengan harapan mereka dapat menuangkan ide kreatif dalam mengungkapkan segala bentuk kearifan lokal yang ada diwilayah mereka.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Romly Tamim Kenjeran Surabaya, karena pada kelas VIII telah selesai menempuh pelajaran mengenai materi narasi. Sehingga dapat dilaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi.

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Menurut Arikunto (2013,64) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Romly Tamim sebanyak 27 siswa. Dari sumber data tersebut akan ditentukan subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan kategori kemampuan siswa berdasarkan kreatifitas dalam mengarang teks narasi berbasis kearifan lokal.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan dan wawancara. Tes menulis berupa tugas untuk membuat karangan narasi. Tes menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam

membuat karangan narasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Tes menulis dan wawancara dikerjakan di sekolah.

Instrumen untuk melakukan tes menulis sebagai berikut:

1. Tulis nama dan nomer absen Anda di sudut kanan atas (pada kertas folio yang telah disediakan).
2. Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema "Perjalanan Wisata"
3. Buatlah sendiri judul karangan Anda.
4. Waktu menulis karangan narasi selama 2x40 menit.

Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam memperoleh data adalah:

1. Memberikan tugas mengarang kepada siswa untuk membuat karangan narasi pada jam pelajaran yang sudah ditentukan.
2. Mengumpulkan hasil karangan narasi siswa.
3. Melakukan wawancara dengan siswa.
4. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang berupa karangan narasi kemudian

memberikan skor sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dan hasil akhir penilaian merupakan gabungan dari skor per aspek.

Pemberian skor untuk setiap kriteria berdasarkan pada tingkat tertentu.. Nurgiyantoro (2001:306) mengatakan pemberian bobot idealnya mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing aspek dalam karangan. Aspek yang lebih penting diberi bobot lebih tinggi. Tujuh aspek yang dijadikan pedoman untuk dinilai dalam penelitian ini yaitu (1) judul karangan yang sesuai dengan tema dan isi karangan, (2) isi karangan yang logis, (3) organisasi isi, (4) tata bahasa, (5) diksi, (6) ejaan yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, dan (7)

kebersihan serta kerapian karangan. Berikut ini ketujuh aspek penilaian disertai bobot skor masing-masing aspek.

1. Judul Karangan

Setiap karangan mempunyai judul sebagai nama karangan dan untuk memberitahu pembaca mengenai pokok yang akan dibicarakan di karangan. Suatu karangan akan dinikmati pembaca apabila judulnya singkat, menarik, dan mencerminkan tema yang akan dibahas.

2. Isi Karangan

Gagasan merupakan isi dalam kegiatan mengarang yang meliputi unsur alur, penokohan, perbuatan, sudut pandang dan latar

3. Organisasi Gagasan

Organisasi gagasan mencakup pendahuluan, isi, dan penutup.

4. Tata Bahasa

Gagasan dapat dimengerti oleh pembaca apabila penggunaan kata dan susunan kalimat mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat yang digunakan harus efektif dan efisien. Sebuah kalimat juga harus lengkap unsur-unsurnya. Sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat.

5. Diksi

Ketepatan dalam memilih kata dalam sebuah karangan, dalam penelitian ini karangan narasi sangat penting. Pemilihan kata tidak hanya mempersoalkan masalah ketepatan pemakaian kata, tetapi juga

6. Ejaan

Ejaan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana ucapan atau apa yang dilaksanakan oleh pengarang dengan perantara lambang-lambang atau gambar bunyi. Ejaan meliputi pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan unsur serapan, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

7. Kebersihan dan Kerapian

Kebersihan dan kerapian tulisan merupakan wajah dari karangan. Wajah karangan turut menentukan daya tarik penulis. Karangan yang bersih maksudnya, tidak boleh kotor oleh benda-benda, misalnya tanah, minyak, air, dan tinta selain itu juga tidak boleh ada coret-coretan. Sedangkan rapi maksudnya rapi dalam penulisannya.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang berupa karangan narasi terkumpul, peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari siswa. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. mengumpulkan hasil karangan narasi,
2. menilai karangan narasi siswa sesuai dengan ketentuan.

mengolah data yaitu mengubah skor mentah menjadi skor jadi.